Lelah

Pernah merasa, dirimu dikucilkan? Dihiraukan keberadaanmu? Saat kau berkata tidak didengarkan, ditanggapi, atau diperhatikan. Ya, itu yang terjadi padaku sekarang. Aku merasa seperti mayat hidup di kelas saat ini. Entah apa penyebabnya, aku tidak tahu. Apa alasan yag menyebabkanku dikucilkan. Oleh karena itu besok aku memberanikan diri untuk bertanya. Karena qalbu ku sudah tak tahan lagi diacuhkan selama beberapa hari ini. Lelah rasanya.

\*\*

Keesokan harinya, saat jam istirahat jam pertama aku mencoba bertanya kepada sahabat baikku waktu dulu, Rendy.

“Rendy.. gue pingin ngomong sama lo!” teriakku, berharap mendapat jawabnya. Tapi apa yang kudapat, dia tetap melanjutkan ngobrolnya dengan Susan. Sial, apa salahku?

“Ren.. gue ngomong sama lu, kenapa sih lu jadi kek gini sama gue? Pliiss jawab gue Rendy!!”

Tetap, dia hanya melanjutkan ngobrol dengan temanya. Kesabaranku hilang, aku melangkahkan kakiku menuju ruang kelas. Aku sudah muak, lelah. Bahkan sahabtaku sendiri, sudah tidak menganggapku. Apa salahku?

Sesampainya di kelas aku mencoba bertanya dengan temanku yang lain.

“Iz, kenapa sih lu ngehindar terus dari gue?”

Sialnya, Faiz tetap membaca bukunya, dia sama sekali menghiraukanku. Aku ingin menangis, tapi tidak bisa, aku ingin marah tapi kepada siapa,